

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Rumusan Masalah dari penelitian yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa kelas XI di MAN 10 Jakarta, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan emosional siswa kelas XI MAN 10 Jakarta termasuk baik, Hal ini dibuktikan dengan hasil skor rata-rata pada angket sebesar 51,88 sedangkan standar deviasinya sebesar 4,592
2. Tingkat akhlak siswa kelas XI MAN 10 Jakarta termasuk baik, Hal ini dibuktikan dengan hasil skor rata-rata jawaban adalah 51,83 dengan standar deviasi 4,863
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan akhlak siswa kelas XI MAN 10 Jakarta. Dengan nilai koefisien korelasi r sebesar 0.580 (korelasi tingkat sedang). Taraf signifikansi $p= 0.000$ (signifikan, jika $p < 0.05$). Serta sumbangan efektif R^2 sebesar 0.337 (33.7%). Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis Alternatif (H_a) yang diajukan peneliti bahwa “terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan akhlak siswa kelas XI MAN 10 Jakarta” diterima. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) “terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan akhlak siswa kelas XI MAN 10 Jakarta” ditolak.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah adalah tempat nya ilmu, tempat dimana seseorang mulai mengetahui tentang sebuah kebenaran dan tempat dimana terjadinya proses kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan dalam belajar ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya terciptanya Susana yang kondusif pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, dan ini di ciptakan oleh akhlak atau prilaku siswa yang baik. Maka saran peneliti bagi sekolah adalah hendaknya memberikan kegiatan atau program yang menekankan untuk akhlak para siswa di sekolah menjadi lebih baik, seperti solat dhuha berjamaah maupun membaca al-quran sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung

2. Bagi Guru

Diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidik memberikan pelajaran serta pengetahuan bagi siswa tentang segala hal yang berhubungan dengan kecerdasan emosional. Tidak pengetahuan yang bersifat rasional saja yang diberikan, pengetahuan tentang bagaimana mengelola emosional perlu diberikan kepada siswa. Dan juga Pendidik hendaknya memberikan contoh yang baik dan menjadi suri tauladan yang baik untuk siswanya. Sehingga dengan demikian siswa dapat memilih figur

yang tepat dan mencerminkan akhlak yang baik dan menjadi pemimpin yang jujur dan amanah agar siswa dapat mencontohnya.

3. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai acuan bagi siswa untuk mengetahui untuk memahami konsep-konsep Kecerdasan Emosional dan Akhlak, sehingga terwujud akhlakul karimah yang baik, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti di masa yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya karena pada dasarnya terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap akhlak siswa, misalnya akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap manusia atau orang lain, akhlak terhadap lingkungan.